

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
MATERI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA MELALUI
METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 4 BANGKALAN**

Trisiana Hartini, S.Pd
(SMA Negeri 4 Bangkalan)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus mempunyai tahapan-tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan subyek penelitian semua siswa/i kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 25 orang. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Cooperative Script dalam proses pembelajaran dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan pada mata pelajaran geografi materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, persentase jumlah siswa yang beraktivitas baik atau sangat baik mencapai 66,7% dan pada siklus II mencapai 83,3%. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata nilai 70 dan ketuntasan klasikal 66,7%. Siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,8 dengan ketuntasan klasikal 83,3%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan metode Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan tahun pelajaran 2019/2020

Kata Kunci: *Aktivitas, Hasil belajar, Cooperative Script*

PENDAHULUAN

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Kemajuan teknologi harus dimanfaatkan pula untuk meningkatkan mutu pendidikan, agar kita tidak tertinggal jauh oleh lajunya persaingan global. Untuk itu dituntut suatu kinerja pendidikan yang makin berkualitas. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas yang mampu bersaing di era global ini. Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter dan mental seorang anak yang nantinya akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang akan berinteraksi terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media pembelajaran dan model pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok didalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika dihubungkan dengan kreativitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan model/metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian perlu dikembangkan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada masa depan, dan menjadikan Siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga subjek dalam belajar. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*)

sehingga seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi profesional (Zain, M. Y, 2021).

Metode pembelajaran ini menjadi faktor penentu dalam penyampaian materi pelajaran. Suatu metode cocok dengan materi pembelajaran maka secara otomatis kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan maksimal. Karena itu tugas dan peran guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif sangatlah diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa termasuk pada mata pelajaran geografi.

Berdasarkan hasil observasi selama mengajar di SMA Negeri 4 Bangkalan menunjukkan bahwa kemampuan siswa tersebut masih tergolong rendah, hal tersebut nampak pada masih banyak siswa yang kurang antusias memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta masih rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi.

Hal ini terlihat dari hasil ulangan Geografi pada materi sebelumnya. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Ada banyak faktor penyebab yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Para ahli pendidikan telah banyak mengemukakan bahwa : faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) system pengajaran yang kurang efektif, efisien dan kurang membangkitkan gairah belajar siswa, (2) kualitas rancangan pengajaran siswa yang kurang menarik minat belajar siswa.

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui penggunaan strategi belajar siswa aktif. Dengan demikian guru harus menguasai berbagai bentuk metode/model mengajar dan menggunakannya sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkannya. Guru harus selalu *update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan (Nurhadi, 2016). Dalam memilih metode mengajar ini di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tujuan pengajaran, besarnya kelas, kemampuan siswa, fasilitas yang tersedia, kemampuan guru dan waktu yang tersedia. Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran geografi khususnya materi sumber daya alam adalah metode pembelajaran ***Cooperative Script***.

Metode pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang dalam perkembangannya mengalami transformasi, sehingga melahirkan beberapa varian baru. Pada pembelajaran Cooperative Script khususnya pokok bahasan sumber daya alam, maka perlu dirancang kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada proses interaksi antar siswa, akan terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi aktifitas siswa selama pembelajaran Cooperative Script benar- benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikannya dalam sebuah judul "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas (Arikunto, 2009). PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran di sekolah. PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting).

Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 25 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan yang berlokasi di Jln. Pertahanan No. 4 Bangkalan. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan September sampai bulan Oktober 2020. Siklus I Pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 25 September 2019. Pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 26 September 2019. Siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 2 Oktober 2019. Pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 3 Oktober 2019.

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2003).

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Secara umum, bagian ini menjelaskan tentang informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan (Suyadi, 2010). Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis seperti berikut ini.

Pertama analisis data aktivitas siswa. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diamati dan diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, guna mengetahui apakah metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Anas Sudjono, 2003). Kriteria penilaian pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa

Skor Aktivitas Siswa	Kriteria
$15 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik
$10 \leq \text{skor} < 15$	Baik
$5 \leq \text{skor} < 10$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 5$	Kurang

Kedua analisis data aktivitas guru. Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Analisis ini dilakukan untuk

mengetahui terlaksana metode Cooperative Script dengan kriteria seperti dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru

Rata-rata skor	Kriteria
16 - 27	Kurang
28 - 39	Cukup
40 - 52	Baik
53 - 64	Sangat Baik

Ketiga analisis hasil belajar. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes individu setelah akhir siklus. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan metode Cooperative Script. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh oleh setiap siswa (individu) adalah 70, sedangkan ketuntasan klasikal untuk suatu kelas 80%. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Adapun rumus persentase ketuntasan klasikal seperti berikut ini.

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan : KS = Ketuntasan klasikal, ST = Jumlah siswa yang tuntas, N = Jumlah siswa dalam kelas.

Selanjutnya prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart, yang membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu siklus, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan menggunakan desain penelitian model ini adalah apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Alur penelitian dapat diperhatikan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan yang Dilakukan

Pembelajaran dinilai berhasil ketika adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sekurang-kurangnya mencapai skor aktivitas dalam kriteria baik, yaitu berada pada kisaran skor $10 \leq \text{skor} \leq 15$, Jumlah siswa beraktivitas dengan kriteria baik mencapai 80%, Pembelajaran dinilai berhasil ketika adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan ketentuan minimal 80% siswa dalam satu kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan pada bulan September 2019. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian pertama Siklus I. Diawali dengan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu: 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa ketika menggunakan model pembelajaran cooperative script.; 4) Membuat soal test.

Selanjutnya pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 26 September 2019 Pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada masing-masing pertemuan diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, memberikan apersepsi, menginformasikan tema yang akan dipelajari. Menjelaskan langkah-langkah metode cooperative script. Pada kegiatan inti Guru menjelaskan materi tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia, kemudian membagi siswa untuk berpasangan. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, Pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar, menyimak/mengoreksi/melengkapi ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi lainnya, bertukar peran, semula yang berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa memberikan kesimpulan, bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil telah disampaikan sebagai dasar materi berikutnya, setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan metode cooperative script dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam, doa dan absensi			√	
2	Memberikan motivasi untuk siswa		√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	

4	Guru melakukan apersepsi			√	
5	Membagi siswa dalam 12 kelompok				√
6	Guru menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan		√		
7	Guru menjelaskan materi			√	
8	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya			√	
9	Guru membagikan LKS			√	
10	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			√	
11	Menyuruh siswa untuk mempresentasikan dengan kelompoknya			√	
12	Meminta satu kelompok untuk presentasi di depan			√	
13	Meminta kelompok lain untuk memperhatikan, menyangga dan bertanya			√	
14	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah berlangsung.			√	
15	Memberikan penguatan dan refleksi.		√		
16	Menutup pelajaran, memberikan pesan, dan mengucapkan salam			√	
	Jumlah	47			

Keterangan :

1. Tidak dilakukan
2. Jarang dilakukan
3. Dilakukan dengan cukup baik
4. Dilakukan dengan baik

Pada tabel diatas diperoleh jumlah skor hasil pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan metode Cooperative Script yaitu 47 dengan kriteria baik. Dari 16 indikator yang diamati terdapat tiga indikator yang jarang dilakukan oleh guru yaitu dalam memotivasi siswa, menjelaskan langka-langkah pembelajaran dengan metode Cooperative Script, dan kurang dalam memberikan penguatan serta refleksi.

Hasil pengamatan aktivitas siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Indikator					Jml	Indikator
		1	2	3	4	5		
1	ACH. NABIL FAWAID	2	1	1	2	2	8	Cukup
2	AHMAD SYAIFUDIN	3	2	1	2	2	10	Baik
3	ANITA FITRIYA W.	4	2	2	2	2	12	Baik
4	CANDRA IRAWAN	1	1	1	1	1	5	Cukup
5	FERDIYANSYAH SOFYAN	3	2	1	2	2	10	Baik
6	FINA ROHMATULLAH	3	2	2	2	2	11	Baik
7	HERMANSYAH	3	3	2	2	2	12	Baik
8	HOERUL ROHMAN	3	2	2	2	2	11	Baik
9	ISROFAH AINA	2	1	1	2	2	8	Cukup
10	KHOIRUL ROSIKIN	2	1	2	2	2	9	Cukup

11	MAIMUNA	3	3	2	2	2	12	Baik
12	MUH. ALI RIDO	3	2	2	2	2	11	Baik
13	MUH. BOBY JAYA M	4	3	2	2	2	13	Baik
14	MUHAMMAD FAUZI	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
15	MUHAMMAD RIZAL	2	1	1	2	2	8	Cukup
16	NABILATALATIL M.	2	1	2	2	2	9	Cukup
17	NURIL AFKAR	3	3	2	2	2	12	Baik
18	ROMADON RISKI FATONI	3	2	2	2	2	11	Baik
19	ROUDHATUL AISYAH	4	3	2	2	2	13	Baik
20	SAFIRA DIAH AYU EP.	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
21	SAHRONI	2	1	1	2	2	8	Cukup
22	SISKA LIDIAH	2	1	2	2	2	9	Cukup
23	SITI MALIANA SAFARA	3	3	2	2	2	12	Baik
24	SITI MARYAM	3	2	2	2	2	11	Baik
25	SITI NUR ALIFAH	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	68	48	43	49	49		

Keterangan Indikator:

Indikator 1 : Memperhatikan penjelasan guru

Indikator 2 : Berani bertanya

Indikator 3 : Berani mengemukakan pendapat

Indikator 4 : Berpartisipasi aktif dalam kelompok

Indikator 5 : Berani mempresentasikan

Skor:

4 jika sangat baik

3 jika baik

2 jika cukup baik

1 jika kurang baik

Pada tabel diatas dapat diketahui aktivitas siswa pada siklus I berkriteria cukup, baik, dan sangat baik. Dari lima indikator yang diamati hanya intikator ketiga yang kurang. Siswa kurang berani mengemukakan pendapat.sedangkan yang lainnya sudah cukup baik walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas siswa

Tabel 4 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kriteria	Banyak Siswa	Persentase
1	Kurang Baik	0	0%
2	Cukup Baik	8	33,3%
3	Baik	14	58,3%
4	Sangat Baik	2	8,4%

Keaktifan siswa pada siklus I yang mencapai kriteria baik atau sangat baik mencapai 66,7%. Persentase ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I, peneliti mengadakan tes evaluasi di akhir siklus I. Soal tes evaluasi berjumlah 10 soal pilihan ganda. Adapun daftar hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4 3. Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ACH. NABIL FAWAID	50	Belum Tuntas
2	AHMAD SYAIFUDIN	80	Tuntas
3	ANITA FITRIYA WINARSIH	70	Tuntas
4	CANDRA IRAWAN	60	Belum Tuntas
5	FERDIYANSYAH SOFYAN	80	Tuntas
6	FINA ROHMATULLAH	80	Tuntas
7	HERMANSYAH	70	Tuntas
8	HOERUL ROHMAN	80	Tuntas
9	ISROFAH AINA	60	Belum Tuntas
10	KHOIRUL ROSIKIN	70	Tuntas
11	MAIMUNA	70	Tuntas
12	MUH. ALI RIDO	70	Tuntas
13	MUH. BOBY JAYA M	80	Tuntas
14	MUHAMMAD FAUZI	90	Tuntas
15	MUHAMMAD RIZAL	60	Belum Tuntas
16	NABILATALATIL MUFAIZA	60	Belum Tuntas
17	NURIL AFKAR	80	Tuntas
18	ROMADON RISKI FATONI	60	Belum Tuntas
19	ROUDHATUL AISYAH	70	Tuntas
20	SAFIRA DIAH AYU E.	80	Tuntas
21	SAHRONI	60	Belum Tuntas
22	SISKA LIDIAH	60	Belum Tuntas
23	SITI MALIANA SAFARA	70	Tuntas
24	SITI MARYAM	70	Tuntas
25	SITI NUR ALIFAH	Sakit	
JUMLAH		1.680	

Dari tabel diatas diperoleh rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 70 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Dari 24 siswa yang mengikuti tes, siswa yang mencapai nilai sama atau lebih besar dari KKM sebanyak 16 orang sedangkan 8 siswa yang lainnya belum tuntas belajar. Secara klasikal ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 66,7%. Persentase ini masih dibawah kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode *Cooperative Script* pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Pada siklus I masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya. Kelemahan tersebut terjadi pada guru maupun pada siswa. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:1. Guru kurang memahami teknik pelaksanaan metode *Cooperative Script*. sehingga pada saat proses pembelajaran penelliti masih mengarahkan kegiatan. Hal ini disebabkan guru belum pernah melaksanakan metode *Cooperative Script* .2. Waktu yang diberikan untuk saling bertanya

atau melemparkan pertanyaan dirasa masih kurang sehingga hanya beberapa siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan..3. Siswa masih malu-malu untuk mengeluarkan pendapat.4. Guru kurang tegas dalam menegur siswa yang kedapatan tidak serius saat proses pembelajaran sedang berlangsung.4. Siswa masih kurang paham dengan teknik penerapan metode *Cooperative Script*, sehingga pada saat pembelajaran siswa terlihat kebingungan. 5. Pada saat mengerjakan tes kemampuan masih banyak siswa yang menyontek dan melihat jawaban teman.

Berdasarkan temuan tersebut maka guru atau peneliti akan melakukan perbaikan dalam pelaksanaan siklus II, rencana perbaikannya tersebut diantaranya adalah : a. Peneliti bersama observer bersama-sama mematangkan konsep pembelajaran pada siklus ke II pada penerapan metode *Cooperative Script*, b. Guru supaya lebih tegas terhadap siswa yang tidak serius memperhatikan pembelajaran dan memberikan teguran atau sanksi bagi siswa yang mencontek pada saat pengerjaan tes, c. Pembagian waktu diatur sebaik mungkin agar semua siswa atau semuakelompok mendapat bagian untuk membacakan jawaban secara lisan, Guru memberikan dorongan dan arahan (motivasi) kepada siswa untuk aktif bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran tanpa rasa malu atau takut salah.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan siklus I yaitu

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai observer. Selanjutnya peneliti menyiapkan: 1 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi siklus I, 2. Menyusun lembar pengamatan (siswa dan guru) dalam kegiatan pembelajaran, 3. Menyiapkan LKS (materi diskusi), 4. Menyiapkan soal tes tulis untuk mengukur hasil belajar siswa

Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 2x45 menit yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Oktober 2019. Materi pelajaran adalah pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Rincian kegiatan pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan do'a bersama, 2. Mengabsen siswa (Terdapat seorang siswa yang tidak masuk karena sakit). 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. 4. Menjelaskan langkah-langkah metode *cooperative script* 5. Melakukan apersepsi untuk memusatkan perhatian siswa 6. Memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi kemudian membagi siswa untuk berpasangan. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, Pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar, menyimak/mengoreksi/melengkapi ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi lainnya, Bertukar peran, semula yang berperan sebagai pembicara

ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan seperti kegiatan tersebut diatas.

Kegiatan Akhir : 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. 2. Guru memberikan evaluasi tentang materi pembelajaran (pada akhir siklus). 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

Pengamatan /Observasi

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung atau pada tindakan penelitian siklus pertama. Peneliti dan teman sejawat bertindak sebagai observer atau pengamat. Peneliti mengamati aktivitas siswa saat proses pembelajaran sedangkan teman sejawat mengawasi peneliti dalam menerapkan metode *Cooperative Script*.

Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap terlaksananya metode *Cooperative Script* pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam, doa dan absensi				√
2	Memberikan motivasi untuk siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru melakukan apersepsi			√	
5	Membagi siswa dalam 12 kelompok				√
6	Guru menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan			√	
7	Guru menjelaskan materi			√	
8	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya				√
9	Guru membagikan LKS			√	
10	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			√	
11	Menyuruh siswa untuk mempresentasikan dengan kelompoknya				√
12	Meminta satu kelompok untuk presentasi di depan				√
13	Meminta kelompok lain untuk memperhatikan, menyangga dan bertanya				√
14	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah berlangsung.			√	
15	Memberikan penguatan dan refleksi.			√	
16	Menutup pelajaran, memberikan pesan, dan mengucapkan salam				√
	Jumlah	55			

Keterangan :

1. Tidak dilakukan
2. Jarang dilakukan
3. Dilakukan dengan cukup baik
4. Dilakukan dengan baik

Pada tabel diatas diperoleh jumlah skor hasil pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan metode *Cooperative Script* yaitu 55 dengan kriteria sangat baik. Guru sudah melaksanakan semua indikator yang ada dengan cukup baik atau sangat baik. Dari 16 indikator

yang diamati terdapat 9 indikator dilakukan dengan cukup baik dan 7 indikator dilakukan oleh guru dengan baik.

Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa saat preses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Indikator					Jumlah	Indikator
		1	2	3	4	5		
1	ACH. NABIL FAWAID	3	3	2	2	2	12	Baik
2	AHMAD SYAIFUDIN	3	2	2	2	2	11	Baik
3	ANITA FITRIYA WINAR	4	2	2	2	2	12	Baik
4	CANDRA IRAWAN	2	1	2	2	2	9	Cukup
5	FERDIYANSYAH S	3	2	1	2	2	10	Baik
6	FINA ROHMATULLAH	3	2	2	2	2	11	Baik
7	HERMANSYAH	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
8	HOERUL ROHMAN	3	2	2	2	2	11	Baik
9	ISROFAH AINA	3	3	2	2	2	12	Baik
10	KHOIRUL ROSIKIN	3	3	2	2	2	12	Baik
11	MAIMUNA	3	3	3	2	2	13	Baik
12	MUH. ALI RIDO	3	2	3	2	2	12	Baik
13	MUH. BOBY JAYA M	4	3	2	2	2	13	Baik
14	MUHAMMAD FAUZI	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
15	MUHAMMAD RIZAL	-	-	-	-	-	-	Sakit
16	NABILATALATIL M.	2	1	2	2	2	9	Cukup
17	NURIL AFKAR	3	3	2	2	2	12	Baik
18	ROMADON RISIKI F.	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
19	ROUDHATUL AISYAH	4	3	3	3	4	17	Sangat Baik
20	SAFIRA DIAH AYU EP.	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
21	SAHRONI	2	1	1	2	2	8	Cukup
22	SISKA LIDIAH	2	1	2	2	2	9	Cukup
23	SITI MALIANA SAFARA	3	3	2	2	2	12	Baik
24	SITI MARYAM	3	2	3	2	2	12	Baik
25	SITI NUR ALIFAH	4	3	2	2	2	13	Baik
	Jumlah	76	57	54	53	54		

Keterangan Indikator:

Indikator 1 : Memperhatikan penjelasan guru

Indikator 2 : Berani bertanya

Indikator 3 : Berani mengemukakan pendapat

Indikator 4 : Berpartisipasi aktif dalam kelompok

Indikator 5 : Berani mempresentasikan

Skor:

4 jika sangat baik

2 jika cukup baik

3 jika baik

1 jika kurang baik

Pada tabel diatas dapat diketahui aktivitas siswa pada siklus II sudah meningkat dari pada siklus I. Jumlah siswa yang berkriteria cukup berkurang sedangkan yang berkriteria baik dan sangat baik bertambah. Berikut rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II

Tabel 4 6. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kriteria	Banyak Siswa	Persentase
1	Kurang Baik	0	0%
2	Cukup Baik	4	16,7%
3	Baik	15	62,5%
4	Sangat Baik	5	20,8%

Keaktifan siswa pada siklus II yang mencapai kriteria baik atau sangat baik mencapai 83,3%. Persentase ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% siswa mencapai keaktifan dengan kriteria baik.

Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II, peneliti mengadakan tes evaluasi di akhir siklus II. Soal tes evaluasi berjumlah 10 soal pilihan ganda. Adapun daftar hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4 7. Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ACH. NABIL FAWAID	70	Tuntas
2	AHMAD SYAIFUDIN	80	Tuntas
3	ANITA FITRIYA WINARSIH	80	Tuntas
4	CANDRA IRAWAN	70	Tuntas
5	FERDIYANSYAH SOFYAN	80	Tuntas
6	FINA ROHMATULLAH	80	Tuntas
7	HERMANSYAH	90	Tuntas
8	HOERUL ROHMAN	80	Tuntas
9	ISROFAH AINA	70	Tuntas
10	KHOIRUL ROSIKIN	60	Tuntas
11	MAIMUNA	70	Tuntas
12	MUH. ALI RIDO	70	Tuntas
13	MUH. BOBY JAYA M	80	Tuntas
14	MUHAMMAD FAUZI	90	Tuntas
15	MUHAMMAD RIZAL	sakit	-
16	NABILATALATIL MUFAIZA	60	Belum Tuntas
17	NURIL AFKAR	80	Tuntas
18	ROMADON RISKI FATONI	60	Belum Tuntas

19	ROUDHATUL AISYAH	70	Tuntas
20	SAFIRA DIAH AYU E.P	80	Tuntas
21	SAHRONI	60	Belum Tuntas
22	SISKA LIDIAH	60	Belum Tuntas
23	SITI MALIANA SAFARA	80	Tuntas
24	SITI MARYAM	70	Tuntas
25	SITI NUR ALIFAH	80	Tuntas
	JUMLAH	1770	

Dari tabel diatas diperoleh rata-rata nilai siswa pada siklus II yaitu 73,8 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Dari 24 siswa yang mengikuti tes, siswa yang mencapai nilai sama atau lebih besar dari KKM sebanyak 20 orang sedangkan 4 siswa yang lainnya belum tuntas belajar. Secara klasikal ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 83,3%. Persentase ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode *Cooperative Script* pada siklus II baik terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sudah meningkat dari siklus I. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berakibat hasil belajar siswapun meningkat. Penelitian dicukupkan pada siklus II karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktivitas belajar dan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

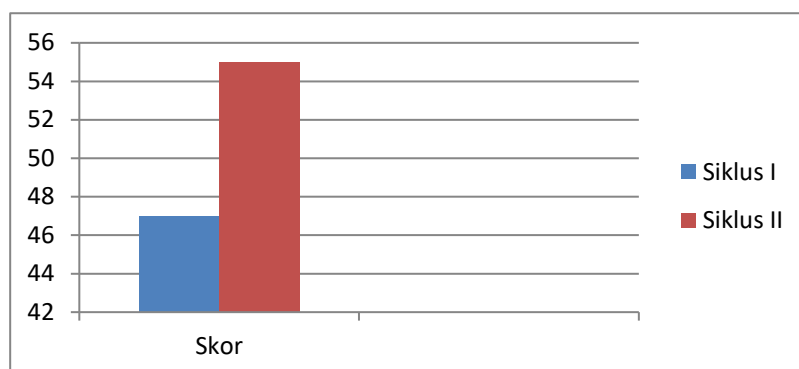
Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari sebelumnya. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh skor 47 dengan skor maksimal 64 dengan katagori baik, meningkat pada siklus II dengan skor perolehan 55 dengan katagori sangat baik. Peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapa metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4 8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Setiap Siklus

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Peolehan skor	47	55
2	Kriteria	Baik	Sangat Baik

Tabel diatas juga dapat dinyatakan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini:



Pada penerapan metode *Cooperative Script* guru membagi siswa untuk berpasangan, kemudian guru membagikan wacana /materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan, dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk bertanya, kemudian guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, sesuai kesepakatan siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar (a) menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; (b) membantu mengingat /menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, setelah itu yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta dilakukan seperti diatas, selajutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan.

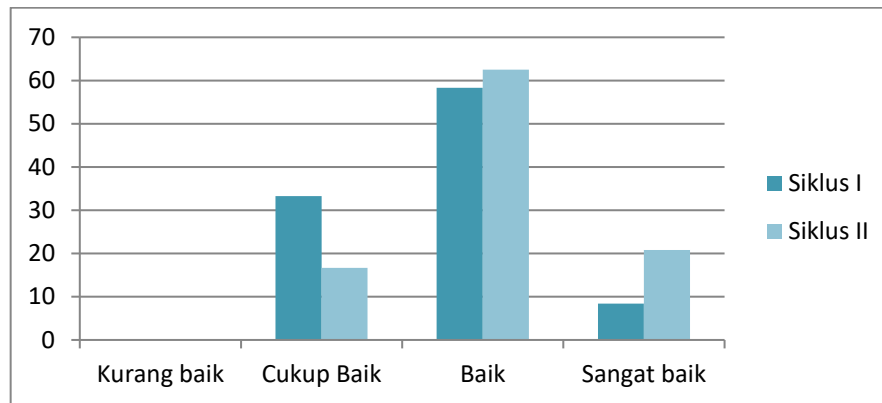
Aktivitas siswa

Selama proses pembelajaran siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus. Berikut data hasil obeservasi siswa setiap siklus

Tabel 4 9. Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus

No	Kriteria	Persentase Jumlah siswa	
		Siklus I	Siklus II
1	Kurang Baik	0%	0%
2	Cukup Baik	33,3%	16,7%
3	Baik	58,3%	62,5%
4	Sangat Baik	8,4%	20,8%

Tabel diatas juga dapat dinyatakan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini



Peningkatan keaktifan siswa tersebut diperoleh dari peningkatan tiap indikator yang diamati, mulai dari perhatian dalam mendengarkan guru menjelaskan, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan aktif dalam kelompoknya. Sebagaimana teori menurut Brosseau (dalam Hadi 2007:18) menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada *Cooperative Script* adanya kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri.

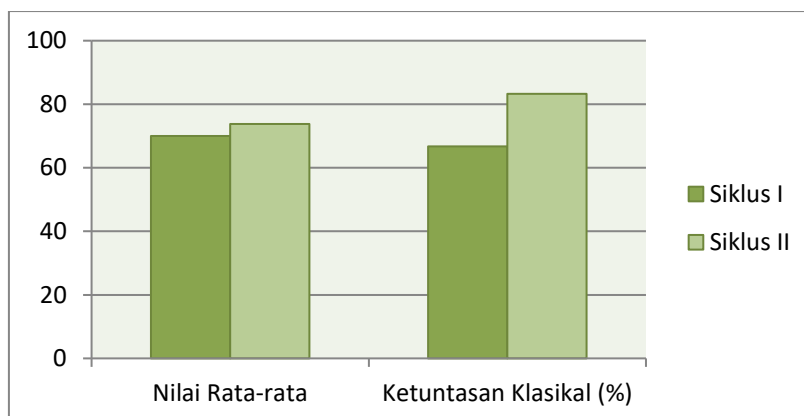
Metode *Cooperative Script* memiliki kelebihan-kelebihan, menurut Huda (2013:214) yaitu dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya, membantu siswa belajar menghormati dan menerima perbedaan yang ada.

Hasil tes

Selain meningkatkan aktivitas, penerapan metode *Cooperative Script* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel atau diagram berikut:

Tabel 4 10. Hasil Tes Siswa Setiap Siklus

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	70	73,8
2	Ketuntasan klasikal	66,7%	83,3%



Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan dengan diterapkannya metode *Cooperative Script*. Dengan diterapkannya metode pembelajaran ini siswa terlibat langsung dengan materi yang dipelajarinya sehingga siswa akan mudah mengingat apa yang mereka pelajari. Selain itu siswa lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain. Siswa juga berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya sehingga memudahkan siswa untuk menguasai materi secara optimal. Hal tersebut memudahkan siswa dalam mengerjakan soal ulangan harian. Sebagai mana pendapat Brousseau (dalam Shoimin 2014:49) menyatakan bahwa metode *Cooperative Script* secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* ini :

Pertama, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan pada mata pelajaran geografi khususnya materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

Kedua, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Bangkalan pada mata pelajaran geografi materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, bagi guru agar pembelajaran berhasil dengan baik, hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Kedua, penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.

Ketiga, diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, terkhusus kepada siswa yang nilainya belum mencapai KKM

Keempat, senantiasa mengembangkan minat dan kemampuan baca siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto. Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rikena Cipta Aksara
- Nurhadi, Ali. (2016). *Profesi Keguruan :Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan Jawa barat; Goresan Pena.
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press.
- Zain, M. Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Berargumentasi Dan Hasil Belajar Dengan Metode Debat Aktif Materi Perkembangan Faham Baru Dan Munculnya Pergerakan Nasional Indonesia